

**PERGOLAKAN POLITIK DI MESIR (2011-2014 M)**

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)**

Disusun Oleh:

Said Hafif Anshori

NIM: 12120052

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Said Hafif Anshori

NIM : 12120052

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Said Hafif Anshori  
NIM: 12120052

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERGOLAKAN POLITIK DI MESIR (2011-2014 M)**

yang ditulis oleh:

Nama : Said Hafif Anshori

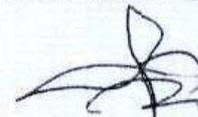
NIM : 12120052

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 17 Juli 2019  
Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim**  
NIP. 19550501 199812 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-927/Un.02/DA/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERGOLAKAN POLITIK DI MESIR (2011-2014 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAID HAFIF ANSHORI  
Nomor Induk Mahasiswa : 12120052  
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

  
Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.  
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19700117 199903 1 001

  
Fatiyah, S.Hum., M.A  
NIP. 19811206 201101 2 003

Yogyakarta, 19 Agustus 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Plh. Dekan

  
Dr. Maharsi, M.Hum.  
NIP. 19711031 200003 1 001

**MOTTO**

Perdamaian tidak dapat dijaga dengan  
kekuatan. Hal itu hanya dapat diraih  
dengan pengertian.

(Albert Einstein)



**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini

dipersembahkan

untuk

kedua orangtuaku



## ABSTRAK

### PERGOLAKAN POLITIK DI MESIR (2011-2014 M)

Mesir adalah negara sosial demokrasi berbentuk republik, dengan kepala negara seorang presiden. Secara geografis, Mesir merupakan salah satu negara yang berada di wilayah timur laut Afrika Utara pergolakan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir ini telah mengganggu stabilitas keamanan di Mesir. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang perpolitikan di Mesir karena dinamika politik Mesir yang penuh dengan konflik, dari pemerintahan otoriter yang dipimpin oleh Husni Mubarak selama 30 tahun, kemudian digantikan oleh Muhammad Mursi yang terpilih melalui jalur demokrasi tetapi hanya bertahan 1 tahun. faktor-faktor terjadinya pergolakan di Mesir menjadi fokus pembahasan di skripsi ini

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan politik. Pendekatan politik ini membahas tentang perangkat, baik Negara maupun non-negara. Peranan partai-partai dan militer menjadi sorotan dalam pendekatan ini. Penelitian ini menggunakan teori revolusi oleh sztompka, menurut sztompka revolusi adalah puncak dari perubahan sosial. Revolusi merupakan sebuah proses pembentukan ulang masyarakat sehingga menyerupai proses kelahiran kembali. Perubahan yang terjadi melalui revolusi mempunyai cakupan yang luas dan menyentuh semua tingkat dan dimensi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah meliputi empat tahap yaitu: pertama heuristik peneliti mengumpulkan sumber melalui karya penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan merujuk pada sumber-sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan tema dalam skripsi ini, baik berupa buku, majalah, koran, jurnal ilmiah, buletin, video dan sebagainya. Kedua verifikasi yaitu dengan menggunakan kritik internal (keaslian sumber dan kritik eksternal (keabsahan sumber). Ketiga interpretasi yaitu menafsirkan berbagai data yang telah diverifikasi dengan alat bantu pendekatan dan teori. Keempat historiografi adalah penulisan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini, sterjadi ketegangan dalam perpolitikan Mesir, dimulai dari Revolusi Mesir pada 2011, hingga Kudeta Militer pada tahun 2013. Konflik yang terjadi disebabkan hubungan yang buruk antara pemerintahan dan oposisi dan tekanan militer terhadap masyarakat. Kondisi politik ekonomi Mesir berada dalam kondisi kritis setelah Revolusi Mesir 2011, kemudian Muhammad Mursi yang menggantikan Husni Mubarak dikudeta oleh militer pada tahun 2013, mengindikasikan bahwa militer masih memiliki dominasi yang kuat dalam pemerintahan Mesir.

**Kata Kunci:** Mesir, Politik

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah swa., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya dapatlah penyusun menyelesaikan skripsi dengan judul “Pergolakan Politik Di Mesir (2011-2014 M)”. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Tidaklah terlepas penyusunan skripsi ini dari berbagai hambatan dan rintangan. Berbagai kesulitan penyusun temui sepanjang penulisan skripsi ini, namun berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapatlah skripsi ini terselesaikan. Untuk itu tidak lupa penyusun haturkan salam hormat serta ribuan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta jajarannya.
4. Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya dan

kesabaran dalam membimbing, mengoreksi, mengarahkan agar penulis memperoleh hasil terbaik. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan selain ucapan terima kasih sedalam-dalamnya diiringi doa, semoga jerih payah dan pengorbanannya mendapat kebaikan dari Allah swt.

5. Dr. Imam Muhsin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademi yang telah memberikan bimbingan akademik sejak pertama kali penyusun terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
6. Kedua orang tua saya, ayahanda Said Husein dan Ibunda Muatun, mereka adalah orang yang pertama yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya. Ucapan terima kasih penulis merasa belum cukup untuk membalas semua pengorbanan, dukungan, kasih sayang dan perhatian kepada penulis dalam hal moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya diiringi doa dari penulis untuk kedua orang yang penulis cintai dan sayangi. Semoga Allah swt selalu merahmati dan memberi kebaikan kepada keduanya.
7. Segenap dosen pengajar Sejarah dan Kebudayaan Islam serta staff akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
8. Teman-teman jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Kebersamaan dan saling memberi semangat yang senantiasa terjaga selama ini. Semoga kebersamaan, silaturahmi dan rasa persaudaraan ini akan terjaga sampai kapanpun.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, yang ingin disebut dalam skripsi ini maupun yang tidak.

Terima kasih atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap, semoga skripsi ini mampu menjadi karya tulis yang berguna dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan jurusan sejarah pada khususnya.



Yogyakarta, 19 Dzulqa'dah 1444 H  
22 juli 2019 M

**Said Hafif Anshori**  
NIM., 12120052

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MESIR</b>	
A. Sekilas tentang Mesir .....	14
1. Sistem Pemerintahan .....	17
2. Sejarah Singkat Mesir .....	19
B. Kondisi Masyarakat Selama Krisis Mesir .....	23
<b>BAB III: PERGOLAKAN POLITIK DI MESIR</b>	
A. Revolusi Mesir 2011 .....	28
B. Pengunduran Diri Husni Mubarak Tahun 2011 .....	31

C. Transisi Pemerintahan Mesir Tahun 2012.....	41
D. Kudeta Militer 2013 .....	48
<b>BAB IV: FAKTOR-FAKTOR DAN PENGARUH PERGOLAKAN POLITIK TERHADAP PEMERINTAHAN MESIR PASCA MUHAMMAD MURSI</b>	
A.Faktor Pergolakan Politik Di Mesir.....	54
1. Faktor Politik.....	55
2. Faktor Ekonomi.....	60
B. Pengaruh Pergolakan Politik Pada Pemerintahan Mesir .....	63
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>83</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mesir adalah negara sosial demokrasi berbentuk republik, dengan kepala negara seorang presiden. Secara geografis, Mesir merupakan salah satu negara yang berada di wilayah Afrika Utara bagian timur laut. Keberadaan Mesir memiliki arti penting bagi dunia internasional, karena kebudayaan Mesir menjadi tolak ukur perkembangan kebudayaan di dunia. Keberuntungan itu semua tidak terlepas dari wilayah Mesir yang merupakan gerbang penghubung tiga benua: Asia, Afrika, dan Eropa. Stabilitas keamanan di Mesir perlu dijaga demi terciptanya ekonomi kawasan Timur Tengah dan dunia yang stabil.<sup>1</sup> Pada tanggal 6 Oktober 1981, pemerintah Mesir mengadakan acara peringatan hari kemenangan yang diselenggarakan di depan Tugu “Jundul Majhul” , Nasr City, Kairo. Hari Kemenangan yang dimaksud adalah hari kemenangan ketika Anwar Sadat dan pasukannya berhasil melewati Terusan Suez untuk melawan Israel pada tahun 1973. Saat itu tiba-tiba terjadi peristiwa besar, yaitu Anwar Sadat ditembak oleh orang tidak dikenal yang mengakibatkan meninggalnya Anwar Sadat. Setelah kejadian tersebut, Majelis Al-Sya’ab dan Majelis Al-Syuura mengadakan sidang darurat untuk mengukuhkan Husni Mubarak yang saat itu menjabat sebagai Wakil

---

<sup>1</sup> Ary Aulia Fadli, “Berbagai Faktor Penghambat Pemerintah Mesir Mewujudkan Sistem Pemerintahan Demokratis Yang Terkonsolidasi Pasca Kejatuhan Rezim Hosni Mubarak”, Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (Yogyakarta: Perpustakaan pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013), hlm.13.

Presiden Mesir untuk naik tahta menjadi Presiden Mesir menggantikan Anwar Sadat.<sup>2</sup>

Pergolakan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir telah mengganggu stabilitas keamanan di Mesir. Pergolakan politik di Mesir yang dimulai pada tahun 2011 dengan aksi demonstrasi selama 18 hari oleh masyarakat Mesir guna mendesak Husni Mubarak melepaskan jabatannya dan menuntut diadakannya proses transisi politik sesegera mungkin. Aksi demonstrasi selama 18 hari dengan jumlah masa yang semakin banyak dan terjadi diberbagai kota-kota besar Mesir seperti Alexandria dan Suez akhirnya memperoleh hasil sesuai harapan rakyat. Presiden Husni Mubarak menyatakan pengunduran dirinya yang disampaikan melalui wakil Presiden Omar Sulaiman dan kemudian menyerahkan kekuasaan kepada Dewan Militer Mesir dibawah pimpinan Mohammed Husain Tantawi untuk memegang kendali terhadap Mesir selama proses transisi politik berlangsung.<sup>3</sup>

Kondisi ekonomi yang semakin buruk diikuti dengan dugaan kasus tindakan korupsi oleh para elit politik juga menjadi faktor utama dari peristiwa ini. Konflik antara kelompok agamawan juga menjadi salah satu pemicu instabilitas politik di Mesir. Salah satunya yang terjadi pada bulan Januari 2011, terjadi aksi bom bunuh diri di depan Gereja al-Qiddissin (Two Saints) di kota Alexandria. Aksi bom bunuh diri ini menewaskan sekitar 21 orang dan melukai beberapa

---

<sup>2</sup> David Akhmad Ricardo, *Revolusi Mesir Revolusi Rakyat*, (Jakarta: Arus Timur, 2011), hlm.32

<sup>3</sup> David D. Kirkpatrick, "Egypt Erupts in Jubilation as Mubarak Steps Down", 2011, diakses melalui <http://www.nytimes.com/2011/02/12/world/middleeast/12egypt.html> pada tanggal 20 Januari 2019 pukul 19.00 WIB

jemaat. Pemerintah kemudian mengumumkan kepada publik bahwa aksi ini dilakukan oleh kelompok militan Palestina di Gaza yang dikenal dengan Pasukan Islam. Kelompok tersebut membantah tuduhan pemerintah atas peristiwa yang terjadi.<sup>4</sup> Mundurnya Hosni Mubarak pada tanggal 11 Februari 2011 secara resmi yang dilatar belakangi dari permasalahan-permasalahan di atas melalui revolusi rakyat Mesir merupakan langkah awal dari perubahan Mesir. Pasca pemerintahan Hosni Mubarak, Mesir harus sesegera mungkin mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat untuk membangun kembali stabilitas negaranya terutama dalam proses transisi politik yang lebih terbuka dan demokratis serta upaya menyelamatkan perekonomian yang semakin terpuruk pasca revolusi. Mengingat dari kejadian ini, pihak yang tersingkir hanyalah Mubarak dan keluarganya,<sup>5</sup> elit bisnis yang berada dekat dengan penguasa, pimpinan pemerintahan sekaligus pimpinan partai NDP, dan para pimpinan militer yang tunduk pada Hosni Mubarak. Basis struktur pemerintahan sepeninggalan Hosni Mubarak merupakan peninggalan yang harus segera diubah dimana Dewan Militer dan bentukan birokrasi negara masih berjalan dan posisinya berpotensi untuk mendikte jalannya transisi politik yang stagnan. Beberapa orang yang menduduki posisi dalam pemerintahan diduga masih menuruti perintah penguasa sebelumnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Jeremy M. Sharp, *Egypt: Background and U.S. Relations*, Congressional Research Services, 2011, hlm. 6

<sup>5</sup> Ulil Amri, "Masa Depan Mesir Pasca Pemerintahan Husni Mubarak", Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Hasanuddin Makassar. (Makassar: Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar, 2014), hlm. 7.

<sup>6</sup> Lisa Anderson dkk., "The New Arab Revolt", *Foreign Affairs Vol. 90, No. 3*, New York: Council On Foreign Relations, 2011., h. 32

Setelah mundurnya Husni Mubarak sebagai Presiden, pemerintah Mesir melaksanakan pemilu presiden sebanyak dua tahap yang akhirnya dimenangkan oleh Muhammad Mursi dengan perolehan suara sebanyak 52 persen menyingkirkan Ahmed Syafik yang merupakan mantan Perdana Menteri terakhir masa pemerintahan Husni Mubarak. Pada tanggal 30 Juni 2012 Muhamad Mursi resmi diangkat menjadi Presiden. Mursi berupaya memperbaiki kondisi kementrian dalam negeri dan menciptakan keamanan setelah revolusi. Mursi bisa dikatakan berhasil menciptakan keamanan dan membangun stabilitas di Mesir. Namun Mursi menghadapi tantangan ekonomi Mesir yang begitu berat. Perekonomian Mesir pasca revolusi sangat terpuruk. Meskipun Mursi telah melakukan berbagai macam upaya untuk menjaga stabilitas pemerintahannya, tetap saja tidak bisa menghindari tekanan dari pihak oposisi. Tepat setahun setelah Mursi menjabat, akhirnya Muhammad Mursi lengser setelah militer memberi ultimatum 48 jam agar Mursi mengundurkan diri, tetapi Mursi bersikeras bertahan dan akhirnya militer mengambil alih kekuasaan tepat ketika batas waktu ultimatum berakhir pada tanggal 3 Juli 2013.

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang perpolitikan di Mesir karena dinamika politik Mesir yang penuh dengan konflik. Masyarakat Mesir merasa tertindas selama 30 tahun pemerintahan Husni Mubarak yang mengundurkan diri pada tahun 2011, lalu digantikan oleh Muhammad Mursi yang kekuasaannya hanya bertahan selama setahun. Menurut peneliti jangka waktu selama setahun belum cukup untuk memperbaiki kekacauan yang muncul setelah revolusi. Bukan hanya militer yang berperan dalam melengserkan Mursi tetapi juga masyarakat

Mesir melakukan demonstrasi besar pada 30 Juni 2013. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergolakan di Mesir selama 2011 hingga 2014 dan pengaruhnya terhadap perkembangan di Mesir merupakan fokus yang dilakukan dalam penelitian ini.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini dibatasi dari tahun 2011 hingga 2013, berisi penjelasan tentang wilayah Mesir. 2011 merupakan tahun terjadinya revolusi Mesir dan Husni Mubarak mengundurkan diri dari presiden, lalu dilanjutkan dengan pembahasan mengenai transisi sistem politik Mesir setelah pengunduran diri Husni Mubarak dan diangkatnya Muhammad Mursi sebagai Presiden Mesir. Kemudian pembahasan akan dilanjutkan mengenai pergolakan politik yang terjadi pada masa pemerintahan Muhammad Mursi hingga kudeta militer yang melengserkan Muhammad Mursi pada tahun 2013. Dilanjutkan dengan dampak pergolakan politik pada pemerintahan Mesir tahun 2014.

Agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis, maka perlu ada rumusan masalah yang menjadi landasan kajian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana pergolakan politik Mesir antara tahun 2011-2014?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergolakan politik di Mesir?
3. Bagaiman pengaruh pergolakan politik terhadap perkembangan negara Mesir?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan pergolakan politik di Mesir antar tahun 2011-2014.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergolakan.
3. Menjelaskan pengaruh pergolakan politik terhadap perkembangan negara Mesir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang pergolakan politik di Mesir.
2. Sebagai bahan pelengkap para pembaca atau peneliti tentang sejarah perpolitikan di Mesir.
3. Sebagai sumber pengetahuan dan kelengkapan historiografi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian ini mengenai perpolitikan di Mesir dari tahun 2011 hingga 2018. Adapun beberapa karya atau tulisan yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan diantaranya:

Pertama, karya dengan judul “Arus Balik Arab Spring: Kegagalan Demokratisasi Mesir (Studi Pada Penggulingan Pemerintahan Muhammad Mursi Oleh Kudeta Milter)” karya Muhammad Hasan Ode. M (2014), skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan demokratisasi Mesir mengalami kegagalan dan alasan dikudetanya Muhammad Mursi dari tampuk kekuasaannya.

Kedua, karya dengan judul “Masa Depan Mesir Pasca Pemerintahan Hosni Mubarak” karya Ulil amri (2014), skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi ini membahas langkah kebijakan dalam proses transisi politik di Mesir. Serta masa depan demokrasi Mesir pasca pemerintahan Hosni Mubarak, dan juga upaya pembangunan demokrasi Mesir dalam aspek politik pemerintahan dan sosial ekonomi.

Ketiga, karya dengan judul “Berbagai Faktor Penghambat Pemerintah Mesir Mewujudkan Sistem Pemerintahan Demokratis Yang Terkonsolidasi Pasca Kejatuhan Rezim Hosni Mubarak”. Karya Ary Aulia Fadli (2013), Skripsi jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Perpustakaan pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor penghambat sistem pemerintahan demokratis di Mesir setelah kejatuhan rezim Husni Mubarak.

Keempat, karya dengan judul “Kebijakan-Kebijakan Husni Mubarak Di Mesir (1981-2011)”. Karya Rizfa Amalia (2012), Skripsi jurusan Studi Arab Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Jakarta. Skripsi ini membahas kebijakan-kebijakan politik, ekonomi, luar negeri, dan agama yang

dikeluarkan oleh Husni Mubarak selama masa jabatannya sebagai Presiden Mesir. Pada bab III dibahas tentang “Kebijakan-kebijakan Husni Mubarak”. Pembahasan pada bab tersebut menjadi acuan peneliti dalam kajian ini.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, karya-karya sebelumnya berfokus pada kegagalan demokratisasi setelah Revolusi Mesir 2011, Mesir pasca Pemerintahan Husni Mubarak, dan kebijakan pada masa Pemerintahan Husni Mubarak. Berbeda dengan pembahasan yang menjadi fokus penelitian ini. Fokus penelitian ini Sejarah Perkembangan Perpolitikan di Mesir secara kronologis dari pemerintahan masa akhir Husni Mubarak hingga masa pemerintahan Muhammad Mursi dan faktor-faktor yang menyebabkan pergolakan politik serta pengaruh yang ditimbulkan pada perkembangan sosial politik di Mesir.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini merupakan kajian sejarah politik. Sejarah politik meneliti tentang kekuasaan pada umumnya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang faktor-faktor penyebab konflik politik dan pertentangan kekuasaan yang terjadi dalam pemerintahan Mesir. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pergolakan politik yang ada di Mesir.

Dalam penelitian sejarah, politik dapat menggunakan berbagai pendekatan, sesuai dengan topik yang dikerjakan.<sup>8</sup> Pendekatan yang

---

<sup>7</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 176

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 176.

digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan politik. Pendekatan politik ini membahas gejala-gejala masyarakat seperti pengaruh dan kekuasaan, kepentingan dan partai politik, keputusan dan kebijakan, konflik dan konsensus, rekrutmen dan perilaku kepemimpinan, masa dan pemilih, budaya politik, sosialisasi politik, masa dan pemilih, dan lain sebagainya. Apabila politik diartikan sebagai polity (kebijakan), maka definisi politik lebih dikaitkan dengan pola distribusi kekuasaan. Jelas pula bahwa pola pembagian kekuasaan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sosial, ekonomi, dan kultural. Posisi sosial, status ekonomi, dan otoritas kepemimpinan seseorang dapat memberi peluang untuk memperoleh kekuasaan.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan teori revolusi oleh Piotr Sztompka, menurut Sztompka revolusi adalah puncak dari perubahan sosial. Revolusi merupakan sebuah proses pembentukan ulang masyarakat sehingga menyerupai proses kelahiran kembali. Perubahan yang terjadi melalui revolusi mempunyai cakupan yang luas dan menyentuh semua tingkat dan dimensi masyarakat. Perubahan akibat revolusi bersifat radikal, fundamental dan menyentuh langsung pada inti dan fungsi dari struktur sosial. Proses perubahan tersebut hanya memerlukan waktu yang cepat, sesuatu yang bertolak belakang dengan konsep evolusi pada perubahan sosial.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm.178.

<sup>10</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm

## F. Metode Penelitian

Metode sejarah dalam pengertian umum mempunyai arti penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historik.<sup>11</sup> Metode sejarah terdiri dari empat tahap yaitu:

### 1. Heuristik (pengumpulan Sumber)

Heuristik atau teknik mencari, mengumpulkan data atau sumber (dokumen).<sup>12</sup> Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan sumber melalui karya penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan merujuk pada sumber-sumber yang berkaitan dengan tema dalam skripsi ini, baik berupa buku, majalah, koran, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dalam pencariannya, penulis mendapatkan sumber dari perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, serta mengakses sumber-sumber dari internet. karya tulis yang dikumpulkan adalah karya tulis yang membahas tentang politik di Mesir

### 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi guna memperoleh data atau sumber yang valid dan kredibel melalui kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern adalah usaha yang dilakukan dengan menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan. Kritik intern yaitu usaha untuk menentukan sah atau tidaknya bukti atau fakta sejarah itu sendiri.<sup>13</sup> Dalam kritik eksteren, penulis hanya menghimpun karya-karya yang

---

<sup>11</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi penelitian sejarah islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm 103

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 104.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

secara keseluruhan menjadi rujukan utama dari buku-buku tentang pergolakan politik yang terjadi di Mesir. Selain kritik eksteren penulis juga melakukan kritik intern, dengan tujuan mendapatkan sumber yang kredibel, dengan menggunakan logika sejarah yang benar.

### 3. Interpretasi (Penafsiran sejarah)

Interpretasi merupakan suatu usaha sejarawan dalam menafsirkan data sejarah yang ditemukan. Peneliti mulai memberikan penafsiran tentang peristiwa sejarah yang terkait dengan gejolak politik yang terjadi di Mesir. Tentunya didukung dengan fakta sejarah yang ditemukan dari sumber-sumber yang ada dan melihat peristiwa sejarah lain yang memiliki pola yang sama..

### 4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi merupakan tahap akhir setelah melalui tiga tahap di atas. Peneliti menyajikan semua hasil temuannya dalam bentuk narasi cerita sejarah, dan dalam penyajiannya menggunakan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam proposal ini. Pembahasan diuraikan peneliti dalam lima bab. Setiap bab mempunyai keterkaitan dengan bab yang lain. Pembagian bab bertujuan supaya isi pembahasan bisa lengkap sehingga menjadi informasi yang sistematis.

Bab I adalah pendahuluan yang merupakan pengantar dari bab selanjutnya. terdiri dari: latar belakang masalah yang bertujuan menjelaskan alasan peneliti memilih permasalahan tersebut. Selanjutnya batasan dan rumusan masalah yang bertujuan membatasi dan merumuskan masalah yang akan dibahas secara fokus dan terarah. Selanjutnya tujuan dan kegunaan ditujukan untuk menjelaskan tujuan dan menjelaskan kegunaan hasil penelitian. Selanjutnya tinjauan pustaka bertujuan menjelaskan beberapa karya terdahulu yang sejenis yang ditelaah oleh peneliti. Landasan teori dijelaskan untuk memandu peneliti dalam melakukan penelitian dan memudahkan pembaca, secara akademik berguna sebagai alat analisa, selanjutnya metode penelitian bertujuan untuk menjelaskan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan ditujukan untuk membentuk satu kesatuan yang utuh mengenai pembahasan yang ditulis oleh peneliti.

Bab II membahas gambaran umum tentang Mesir, khususnya kondisi Mesir menjelang revolusi pada tahun 2011. Pemaparan bab ini meliputi kondisi dan letak geografis negara Mesir, kondisi sosial politik Mesir sebelum revolusi. Bab ini bermaksud untuk menguraikan sekilas tentang kondisi Negara Mesir.

Bab III membahas tentang revolusi Mesir 2011 dan dampak revolusi terhadap sistem pemerintahan Mesir, Mesir pada masa transisi sistem pemerintahan, Muhammad Mursi terpilih menjadi Presiden Mesir menggantikan Husni Mubarak, hingga kudeta militer yang secara paksa menurunkan Muhammad Mursi dari kursi kepresidenan.

Bab IV membahas tentang faktor-faktor dan pengaruh pergolakan politik terhadap pemerintahan Mesir pasca Muhammad Mursi dikudeta oleh militer tahun 2013.

Bab V merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban atas rumusan masalah, sedangkan saran berisi rangkaian inti dari masalah dalam penelitian. Serta dilengkapi daftar pustaka dan lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pergolakan politik Mesir dimulai sejak tahun 2011 dikarenakan pemerintahan rezim Mubarak yang otoriter. Presiden Husni Mubarak menguasai setiap sendi kehidupan politik di Mesir melalui suasana yang penuh manipulasi, tindakan represif, dan intimidasi melalui instrument-instrumen politik dan hukum yang mendukungnya. Sementara dalam aspek ekonomi, rezim penguasa Mubarak yang menerapkan kebijakan liberalisasi ekonomi, mendorong negara ke dalam ketidakefisienan ekonomi, ketimpangan pelaku ekonomi, serta memunculkan budaya korupsi yang tentunya berdampak buruk bagi kehidupan sosial masyarakat. Hidup dalam pengalaman buruk politik otoriter mendorong masyarakat bersatu menentang dan melengserkan Mubarak dalam bentuk revolusi pada tanggal 25 Februari 2011.

Mesir memasuki masa transisi politik demokrasi pasca lengsernya Presiden Husni Mubarak dari kekuasaan Mesir. Tetapi proses perubahan yang begitu cepat tidak disertai dengan kesiapan yang matang oleh para politisi Mesir seperti Ikhwanul Muslimin dan kalangan liberal sekuler. Kelompok ini sering terlibat konflik dalam proses pemerintahan. Kondisi ini dimanfaatkan dengan baik oleh militer Mesir dan pejabat rezim untuk mempertahankan dominasinya dalam kehidupan politik di Mesir. Kelompok pemuda pejuang revolusi memainkan peran yang tidak maksimal selama masa transisi. Kondisi ini akhirnya membawa Mesir ke dalam kepemimpinan militer pada masa pemerintahan Abdul Fatah As-Sisi.

Dalam bidang ekonomi, Mesir berada dalam kondisi krisis yang mana sektor-sektor penyumbang devisa negara nyaris mengalami kemunduran disertai dengan kondisi sosial yang semakin memburuk. Mengatasi persoalan ini, pemerintahan menerapkan pembatasan terhadap subsidi pangan dan bahan bakar yang tidak berpihak kepada rakyat; membuka kebijakan investasi seluas-luasnya di Mesir, dan mengusahakan memperoleh bantuan ekonomi dan pinjaman luar negeri. Kebijakan luar negeri Mesir tidak banyak berubah selama masa transisi. Mesir selalu menunjukkan diri sebagai salah satu penyangga perdamaian di Timur Tengah. Mengedepankan hubungan harmonis dengan negara sahabat serta pembinaan hubungan baik dengan negara-negara di Asia, Afrika, dan Eropa.

## **2. Saran**

1. Buku – buku yang membahas tentang Mesir pada masa kontemporer di perpustakaan fakultas maupun perpustakaan pusat masih terbatas, penambahan buku yang membahas Mesir masa kontemporer sangat diperlukan.
2. Karena keterbatasan dalam pembahasan skripsi ini, Oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan dan kajian secara kritis supaya peristiwa krisis politik di Mesir semakin jelas dalam kenyataannya.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi penelitian sejarah islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- ABM, M. Agastya. *Arab Spring, Badai Revolusi Timur Tengah Yang Penuh Darah*. Yogyakarta: IRCiSod, 2013.
- Alaa al-Diin, Arafat. *The Mubarak Leadership and Future of Democracy in Egypt*. US: Palgrave MacMillan, 2009.
- Bastoni, Hesti Ani. *Dr. Mursi, Presiden yang hafal Qur'an*. Bogor: Pustaka Al-Bustan. 2012.
- Basyar, Hamdan. *Pertarungan Dalam Berdemokrasi: Politik di Mesir, Turki, dan Israel*. Jakarta: UI Press, 2015.
- Budiman, Arif *Teori Negara*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Cahyo, Agus N. *Tokoh Timur Tengah yang Diam-Diam Jadi Antek Amerika Serikat dan Sekutunya*. Jogjakarta: DIVA Press, 2011.
- Eickelman, Dale F, dan James Piscatori. *Ekspresi Politik Mesir*, Terj. Rofik Suhud. Bandung: Penerbit Mizan, 1998, Terj. of *Muslim Politics*, 1996.
- Esposito, John L. (ed). *Ensiklopedia Oxford " Dunia Modern Islam"* Jilid 2, diterjemahkan dari *The Oxford Encyclopedia of Modern Islamic World* oleh Eva Y. N. dkk. Bandung: Penerbit Mizan, 2001.

- Gerges, Fawaz A. *Amerika dan Islam Politik*. Trans. Kili Pringgodigdo dan Hamid Basyaib, Jakarta: AlvaBet, 2002, Trans. of *America and Political Islam: Clash of Civilization or Clash of Interest?*, 2002.
- Ghozzah, Abu. *Cahaya Kebangkitan Dari Negara Anbiya*, Jakarta: Maktaba Gaza, 2012.
- Hayness, Jeff. *Demokrasi dan Masyarakat Sipil Di Dunia Ketiga*. Terj. P. Soemirto, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000, Terj. of *Democracy and Civil Society in The Third World Politics & New Political Movement*, 1997.
- Huntington, Sammuell P. *Political Order In Changing Societies*. Connecticut : Yale University Press: 1968.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Miriam, Budiarto. *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka. 2002.
- Redaksi Ensiklopedia Indonesia. *Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi*. Jakarta: PT. Intermedia, 1990, hlm. 164.
- Ricardo, David Akhmad. *Revolusi Mesir Revolusi Rakyat*. Jakarta: Arus Timur, 2011.
- Salim, Zulharbi. *Anwar Sadat Dan Jerussalem*. Jogjakarta: Gre Publishing, 2011.
- Sharp, Jeremy M. *Egypt: Background and U.S. Relations*. Washington D.C.: Congressional Research Services, 2011.

Sihbudi, Riza dkk, *Profil Negara-Negara Timur Tengah*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995.

Sobirin, Ahmad. *Muhammad Mursi: Pemimpin Negara dan Penghapal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Imperium, 2013.

Soeripto. *Rabia: 55 kisah di balik tragedi R4BIA*. Solo: Era Adi Citra Intermedia, 2014.

Sukanta, *Konflik Tidak Berujung*, Jakarta: Teraju, 2007.

Syamsumar, Dam & Agus R. Rahman. *Militer dan Demokratisasi di Nigeria, Mesir, dan Afrika Selatan*. Jakarta: Lembaga Ilmu Penegtahuan Indonesia, 2001.

Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana, 2007.

Tamburaka, Apriadi. *Revolusi Timur Tengah Kejatuhan Para Penguasa Otoriter di Negara-Negara Timur Tengah*. Yogyakarta: Narasi, 2011.

Usman, Fathi *Ikhwanul Muslimin Membedah Demokrasi*, diterjemahkan dari *Ikhwan and Democracy* oleh Nasmai Lovita Anas. Jakarta: Media Da'wah, 1988.

Waskito, A.M. *Air Mata Presiden Mursi: Tragedi Kudeta Militer 3 Juli 2013*. Jakarta: Al-Kautsar, 2013.

### **Jurnal**

Anderson, Lisa dkk." The New Arab Revolt", *Foreign Affairs Vol. 90*, No. 3, New York: Council On Foreign Relations , 2011.

Brown, Nathan J. "Tracking the Arab Spring, Egypt's Failed Transition, *Journal of Democracy*", volume 24, Nomor 4, 2013.

Ghafur, Muhammad Fakhry." Agama dan Demokrasi: Munculnya Kekuatan Politik Islam di Tunisia, Mesir dan Libya", *Jurnal Penelitian Politik, Volume 11* No. 2, 2014.

Hayati Alin, Hurin " Kondisi Mesir Tahun 2011-2012 Dan Reaksi Dunia Pasca Runtuhnya Rezim Mubarak Karena Revolusi Mesir 2011", *Jurnal Analisis Hubungan Internasional, Vol. 5* No. 1, 2016.

Kirkpatrick, David D. "Egypt's Erupts in Jubilation as Mubarak Steps Down", New York: New York Times, 2011.

Sarnelli, Viola. "Tunisia, Egypt, and The Voices Of The Revolution in al Jazeera English", *Journal Of Arab And Muslim Media Research Vol. 6, No 2 & 3.* Italy: 'L'orientale' University Of Naples, 2013.

#### **.Koran**

Azra, Azyumadi, "Krisis Mesir dan Indonesia". *Republika* 10 Feb. 2011

"Senjakala Mubarak." *Tempo* 13 Februari 2011.

"Dilema Husni Mubarak.", *Republika* 5 Feb. 2011

Qaris Tajudin dan Akbar Pribadi Brahmana Aji "Revolusi Tweeps." *Tempo* 13 Februari 2011.

Fuad Bawazier "Revolusi Mesir: Pergantian Sistem." *Republika*, 14 Februari 2011.

Sammy Abdullah "Elbaradi Pun Pulang." *Republika* 1 Februari 2011.

Yeyen Rostiyani. "Kekayaan Rahasia Sang Fir'aun Modern." *Republika* 4 Februari 2011.

"Mesir Tidak Menentu," *Kompas* 31 Januari 2011.

"Mubarak Didesak Turun." *Kompas* 27 Januari 2011.

Abdullah Sammy, Negosiasi Mesir Gagal, *Republika* 8 Februari 2011.

Abdullah Sammy dan Hiru Muhammad, Militer Mesir Turun tangan, *Republika* 12 Februari 2011.

Inspirasi Dari Tunisia, *Tempo* 6 Februari 2011.

El-Sayyid el Badawy Hahhata, Darah Yang Tumpah Tak Sia-sia, *Tempo* 13 Februari 2011.

Kantor Pemerintah Dibakar, *Kompas* 28 Januari 2011.

“Mubarak Terancam”, *Kompas* 29 Januari 2011.

Rahman, Musthafa Abd. “Militer Tentukan Masa Depan Mesir”, *Kompas* 30 Januari 2011.

“Kairo Porak Poranda”. *Kompas* 30 Januari 2011.

Abdullah Sammy dan Esthi Maharani, “Husni Mubarak Mundur”, *Republika*, 12 Februari 2011.

Qaris Tajudin, Padjar Iswara, dan Akbar Pribadi, “Revolusi Mesir”, *Tempo* 20 Februari 2011.

Nur Hasan Murtiaji, “Mantan Pejabat Mesir Dicekal”, *Republika*, 14 Februari 2011.

Zuhairi Misrawi, “Mesir dan Demokrasi Kaum Islamis”, *Kompas*, 8 Februari 2011.

Mustafa Abd Rahman, “Massa Dua Kubu Siap Adu Kekuatan di Kairo”, *Kompas*,  
1 Juli 2013

“Suasana Tegang Selimuti Mesir”, *Kedaulatan Rakyat*, Senin 1 Juli 2013

Mustafa Abd Rahman, “Tensi Meninggi menjelang Tengat 48 Jam”, *Kompas*,  
Senin 3 Juli 2013

Ilham Sujefri, “Pembantaian Manusia, Pemandang Lumrah”, *Kedaulatan Rakyat*,  
Senin 26 Agustus 2013.

”Inggris Desak Mesir Bebaskan Presiden Mursi”, *Kedaulatan Rakyat*, Jum’at 2  
Agustus 2013

### **Skripsi**

Aulia Fadli, Ary. “Berbagai faktor penghambat pemerintah mesir mewujudkan sistem pemerintahan demokratis yang terkonsolidasi pasca kejatuhan rezim hosni Mubarak”. Yogyakarta: Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013.

Amri, Ulil. “Masa Depan Mesir Pasca Pemerintahan Husni Mubarak”, Makassar: Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar, 2014.

Ode M, Muhammad Hasan. “Arus Balik Arab Spring: Kegagalan Demokratisasi Mesir (Studi Pada Penggulingan Pemerintahan Muhammad Mursi Oleh Kudeta Milter)”, Malang: Perpustakaan Universitas Muhamadiyah Malang, 2014.

Amalia, Rifza. “Kebijakan-Kebijakan Husni Mubarak Di Mesir (1981-2011)”, Jakarta: Perpustakaan Universitas Indonesia Jakarta, 2012.

### **Website**

<http://www.nytimes.com/2011/02/12/world/middleeast/12egypt.html>

<http://indonesian.ibri.ir/head/publisher/eKa6/content/id/5458971/.html>

<http://international.okezone.com/read/2014/06/04/412/993624/pilpres-mesir-resmi-dimenangkan-otak-kudeta>.

<Http://www.hendropriyono.com/2013/12/hubungan-militer-dengan-sipil/>

<http://www.bbc.co.uk/Indonesia/dunia/2012/06/120624.html>.

<https://www.voa-islam.com/>

<http://www.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/13/08/26/ms50In-militer-mesir-minta-ulama-moderat-keluarkan-fatwa-haramkan-im>.

<https://hidayatullah.com>

<https://www.merdeka.com/dunia/pemilu-mesir-usai-ikhwanul-muslimin-dikudeta-sepi-pemilih.html>

<https://www.voaindonesia.com/a/hasil-awal-pemilu-mesir-tunjukkan-sissi-unggul-besar-/1924946.html>

<https://www.merdeka.com/dunia/al-sisi-resmi-dinyatakan-sebagai-presiden-mesir.html>,

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150919212946-120-79764/presiden-mesir-lantik-kabinet-baru>,

<https://www.bbc.com/news/world-middle-east-28126198>,

[http://parstoday.com/id/radio/world-i3139-transformasi\\_mesir\\_di\\_era\\_jenderal\\_al\\_sisi\\_\(1\)](http://parstoday.com/id/radio/world-i3139-transformasi_mesir_di_era_jenderal_al_sisi_(1))

[http://parstoday.com/id/radio/world-i3349-transformasi\\_mesir\\_di\\_era\\_jenderal\\_al\\_sisi\\_\(2\\_habis\)](http://parstoday.com/id/radio/world-i3349-transformasi_mesir_di_era_jenderal_al_sisi_(2_habis))

<https://internasional.kompas.com/read/2014/08/09/23333241/Mesir.Bekukan.Sayap.Politik.Ikhwanul.Muslimin>,

[https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/08/140810\\_egypt](https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/08/140810_egypt),

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150831121722-120-75599/tiga-tahun-tanpa-parlemen-mesir-gelar-pemilu-oktober-depan/>,

<https://www.antaraneews.com/berita/392037/bentrokan-berdarah-di-mesir-dikhawatirkan-terulang>,

<https://international.sindonews.com/read/822071/44/pasukan-mesir-tangkap-3-wartawan-usai-siaran-1388403802>

, <https://www.dw.com/id/makin-banyak-warga-mesir-dihilangkan/a-19397447>

<https://www.kompas.com/baca/internasional/timur-tengah/2015/06/30/Amnesti-Internasional-Peringatkan-Mesir/>

<http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/11/10/07/lspak2-syekh-shaheen-revolusi-mesir-tak-butuh-campur-tangan-asing>

<http://www.islamtimes.org/vdcb5zb8zrhb88p.qnur.txt>



## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Said Hafif Anshori

Tempat, Tgl Lahir : Banjarmasin, 2 Mei 1994

Alamat Asal : Handil Bakti Kec. Alalak Kab. Barito Kuala

Alamat di Jogja : Ngentak, Sapen Kab. Sleman

No Hp : 085391685577

Fak/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

### B. Riwayat Pendidikan

#### FORMAL

1. SDN Semangat Dalam 2 1999-2005
2. MTsN Mulawarman 2005-2008
3. MA Darul Hijrah 2008-2012
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012-2019